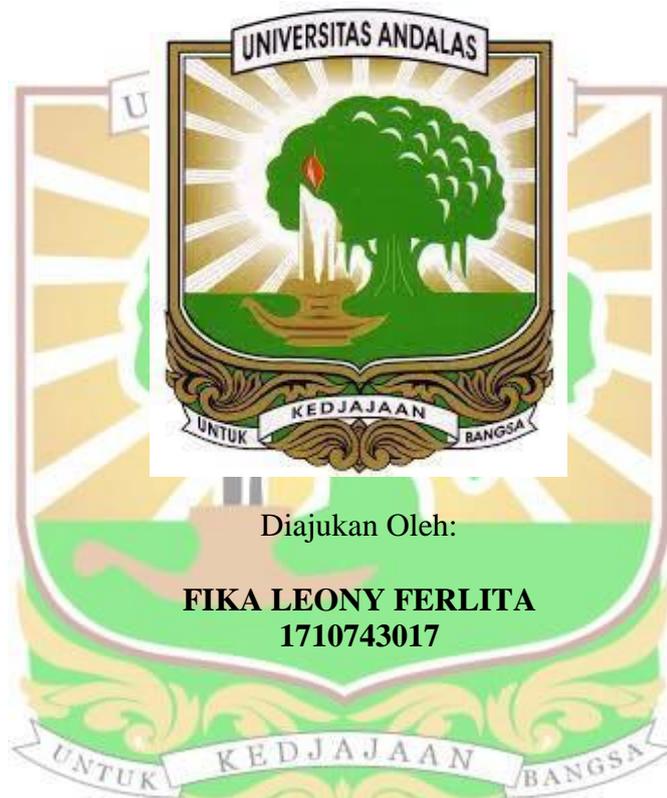


**SKRIPSI**  
**KATA SAPAAN KEKERABATAN BERBAHASA MINANGKABAU**  
**DI NAGARI PONDOK PARIAN KECAMATAN LUNANG**  
**KABUPATEN PESISIR SELATAN**  
**TINJAUAN: SOSIOLINGUISTIK**

Skripsi  
Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Guna memperoleh gelar Sarjana S1  
Pada Jurusan Sastra Minangkabau



Diajukan Oleh:

**FIKA LEONY FERLITA**  
**1710743017**

**JURUSAN SASTRA MINANGKABAU**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Kata Sapaan Keekerabatan Berbahasa Minangkabau di Nagari Pondok Parian Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan**” Penelitian ini menggunakan teori sosiolinguistik. Prodi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang 2021.

Masalah yang akan dijelaskan pada skripsi ini adalah tentang bentuk penggunaan kata sapaan keekerabatan. Tujuan dari penelitian ini pertama yaitu, mendeskripsikan kata sapaan keekerabatan berbahasa Minangkabau yang digunakan oleh masyarakat di Nagari Pondok Parian. Kedua yaitu menganalisis fungsi kata sapaan keekerabatan di Nagari Pondok Parian. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu, pertama : pengumpulan data, yang dilakukan menggunakan metode simak dan metode cakap. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap. Dan teknik lanjutannya menggunakan teknik SLC, dan dilanjutkan menggunakan teknik rekam dan catat. Kedua: analisis data, penelitian ini menggunakan metode menggunakan metode padan pragmatik dan padan translasional. Dan teknik lanjutannya Teknik Hubung Banding (HBB) dan Teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS), Ketiga: penyajian hasil penelitian, yaitu menggunakan metode informal.

Sumber data penelitian ini adalah masyarakat asli Nagari Pondok Parian Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan. Ditemukan bentuk kata sapaan berdasarkan keekerabatan di Nagari Pondok Parian terdapat sebanyak 58 kata, yaitu *puyang, nenek, ayek, nun, gaek, ibung, mak, bunda, amak, mak su, mak tih, mak cik, mak ndah, wan, cu, andung, tih, ngah, udoa, abang, kak lung, buyong, bosu, nen atau onen, uning, ne, caning, nah, kakak, ayuk, supek, sebut nama, pik, adik, sebut nama, cucong, sebut nama, dai, bak, ayah, pak aku, apa, etek, uni, mak ngah, mak cik, mak su, mak wo, pak cik, pak dang, pak wo, nak, mantung, sebut nama, pak, bak, mak, udoa, onang, onen, matuo, etek, dan ante*. Sapaan-sapaan dalam tuturan masyarakat Nagari Pondok Parian dipengaruhi oleh hubungan keekerabatan karena keturunan dan perkawinan.

**Kata kunci :** Kata sapaan, Hubungan keekerabatan, Nagari Pondok Parian

Pembimbing I

Bahren, S.S., M.A.

NIP. 197902062006041001

Pembimbing II

Dr. Lindawati, M.Hum

NIP. 196412101988112001

